BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif ini mencakup aspek hubungan antar manusia atau hubungan manusia dengan tuhan secara naratif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan pragmatik, yang memfokuskan pada pemahaman makna atau maksud dari penggunaan bahasa dalam tuturan. Studi ini menekankan pada analisa pada maksud oleh individu dalam tuturannya (Yule, 2014).

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Arikunto mengklaim bahwa data penelitian melibatkan bahan penelitian seperti angka dan fakta, namun, pandangan ini mungkin dapat menimbulkan pertanyaan kritis tentang kualitas dan relevansi data yang digunakan dalam menyusun informasi (Azizah, 2022). Data ini yaitu tuturan direktif dai milenial yang mengandung edukatif religius dalam dakwah. Data penelitian didapatkan dari sumber data yaitu *YouTube* yang sebelumnya telah ditranskripsikan oleh peneliti.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu video dakwah dai milenial yang diunduh dari akun *YouTube* para dai. Data peristiwa tindak tutur direktif pada data penelitian ini terjadi pada kegiatan dakwah dai milenial yang diunggah di akun

YouTube-nya. Dai milenial yang dipilih yaitu ada tiga dai. Data diperoleh dari enam video dakwah dai milenial di akun YouTube pribadinya masing-masing.

Data diperoleh dari enam video yang telah dicantumkan pada tabel di bawah ini. Durasi video yang diambil yaitu 30 menit–1 jam penayangan dengan melakukan beberapa pertimbangan dalam pemilihannya. Pertama didasarkan pada banyaknya *viewers* pada video tersebut. Kedua yaitu didasarkan pada pertimbangan topik video. Video yang diambil pada penelitian ini memiliki topik pembahasan yang berbeda sehingga data tuturan yang diperoleh pun juga berbeda. Video yang diambil dipilih sesuai dengan permasalahan yang sering dialami anak muda. Adapun data yang diperoleh diambil pada video dakwah tiga dai milenial di *YouTube* pribadi, sebagai berikut:

No	Dai Milenial	Judul (111111111111111111111111111111111111	Link
1	Hanan Attaki	Support System	https://youtu.be/AsbOYyPD6HE
2	Hanan Attaki	Spiritual Refreshing	https://youtu.be/vkB6CExeKQk
3	Handy Bonny	Cara Bahagiakan	https://youtu.be/cdrm2QTXbKg
1 =		Pasangan Ala Rasulullah	
4	Handy Bonny	Aku bukan jodohmu dan	https://www.youtube.com/live/Q1CCyns
1/		kamu bukan jodohnya	_4PQ?feature=share
5	Felix Siauw	Tips & Trik Cara Agar	https://youtu.be/TLHEtJODvos
	1 40	Istiqamah	
6	Felix Siauw	Cara Bersemangat dalam	https://youtu.be/QfLgD4GvLrc
		Hidup	

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk menghimpun informasi-informasi yang diperoleh.

Data penelitian dikumpulkan melalui metode simak catat, di mana peneliti menyimak video dakwah dari dai milenial yang diambil dari saluran YouTube-nya.

Tahapan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup:

- 1. Mengidentifikasi subjek berdasarkan keberadaan tindak tutur
- 2. Setelah ditemukan, kemudian peneliti melakukan penyimakan video kegiatan dakwah dai milenial di akun *YouTube* pribadi masing-masing dai
- Melakukan transkripsi dengan mengubah dari bentuk audio visual menjadi bentuk tulisan.
- 4. Mengelompokkan jenis tuturan berdasarkan bentuk, fungsi, dan edukatif religius dalam tindak tutur direktif. Menjadikan enam bentuk tindak tutur direktif yaitu, memberikan perintah, membuat permintaan, mengajak, memberikan nasihat, serta memberikan larangan. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan delapan fungsi tindak tutur direktif, termasuk fungsi mengharuskan, memberikan instruksi, menyuruh, mengajak, mencegah, membatasi, menyarankan, dan memberikan peringatan.
- Melakukan pengkodean data transkrip tuturan dakwah dai milenial yang sudah terpilih sesuai dengan fokus permasalahan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat pengukur yang dimanfaatkan dalam sebuah penelitian untuk mengevaluasi nilai variabel yang sedang diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebuah tabel analisis yang disusun oleh peneliti yang mencakup perhitungan detik video, kode data, data, dan deskripsi. Setelah data selesai dianalisis sesuai dengan permasalahan, kemudian dimasukkan ke dalam korpus data. Berikut adalah tabel pengumpulan data yang diimplementasikan:

Tabel 3.1 Korpus Data Bentuk

No.	Kode	Bentuk	Data	Deskripsi

1.	V1/UHB/HDV/Pt1		
Dst.			

Keterangan:

V1 : Video 1 sampai 6 Aj : Ajakan

HDV : Hitungan Detik Video Nh : Nasihat

Pt : Perintah Lr : Larangan

Pm : Permintaan

Tabel 3.2 Korpus Data Fungsi

No.	Kode	Fungsi	Data	Deskripsi
1.	V1/UHB/HDV/FMc1		1	
Dst.				

Keterangan:

V1 Video 1 sampai 6 : Fungsi Mencegah FMb : Fungsi Mengharuskan FMh : Fungsi Membatasi : Fungsi Menginstruksikan FMr Fungsi Menyarankan FMi **FMy** : Fungsi Menyuruh FMp : Fungsi Memperingatkan : Fungsi Mengajak **HDV** Hitungan Detik Video FMj

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang diterapkan setelah semua data telah terhimpun, meliputi memadatkan data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan. Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data (Sugiyono, 2018):

a. Memadatkan data

Peneliti mengumpulkan sejumlah besar data dari lapangan, sehingga diperlukan pencatatan yang cermat dan terperinci. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis data dengan memadatkan informasi, yang sering disebut sebagai reduksi data. Memadatkan data melibatkan serangkaian tindakan dalam

proses seleksi, fokus perhatian, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data.

b. Menampilkan data

Menampilkan data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi sebelumnya ke dalam suatu format tertentu guna mempermudah pengambilan kesimpulan dan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, diagram, relasi antara kategori, dan lain sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Merumuskan hasil penelitian dan memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

3.6 Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi: a) Pemilihan judul, b) Penyusunan Bab I, c) Pengkajian pustaka, d) Penyusunan metode penelitian, e) Penyusunan proposal.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mencakup: a) Pengumpulan data, b) Pengklasifikasian data, c) Penganalisisan data, d) Penyimpulan hasil penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini mencakup: a) Penyusunan laporan penelitian, b) Perevisian laporan penelitian, c) Penggandaan laporan penelitian.



No	Aspek	Fokus	Indikator
		Perintah	 Tuturan yang dituturkan untuk memerintah Mt melakukan tindakan Menggunakan intonasi tinggi Menggunakan kata ingatlah, tafakurilah, jadilah, jauhi, putuskan
	Bentuk Tindak Tutur	Permintaan	 Tuturan yang penggunaannya bermaksud untuk meminta Mt Menggunakan kata coba, tolong, mari
1	Direktif Edukatif Religius	Ajakan	Tuturan yang penggunaannya bermaksud untuk mengajakMenggunakan kata yuk, ayo
		Larangan	 Tuturan yang digunakan dengan maksud melarang Mt Menggunakan kata jangan, enggak boleh
		Nasihat	 Tuturan memiliki maksud bahwa apa yang diucapkan Pn dapat mempengaruhi Menggunakan kata sebaiknya, hendaknya
2		Mengharuskan	- Tuturan pada dakwah berdasarkan fungsi mengharuskan

, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
		- Tuturan dai yang penggunaannya
		untuk mewajibkan Mt melakukan
		tindakan
	Menginstruksikan	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
		fungsi menginstruksikan
		- Tuturan dakwah yang
		penggunaannya mengharapkan
		suatu efek dari Mt
	Menyuruh	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
	,	fungsi menyuruh
		- Tuturan dakwah yang
		penggunaannya untuk memerintah
		Mt
	Mengajak	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
		fungsi mengajak
	< IVI /	- Tuturan dakwah yang
	212	penggunaannya mengajak Mt
	9	melakukan tindakan
	Mencegah	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
	Wieneegun	fungsi mencegah
Fungsi Tindak Tutur		- Tuturan dakwah yang
Direktif Edukatif		penggunaannya untuk mencegah
Religius	N. (1)	tindakan Mt
Religius	Membatasi	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
N All	Wiembatasi	fungsi membatasi
		- Tuturan yang penggunaannya
	11 TV97 00	untuk membatasi tindakan Mt
	Menyarankan	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
	Menyarankan	fungsi menyarankan
	- 17/0 · 17/0	
	TO THE STATE OF TH	1 22 3
- 1010 ·		menyarankan Mt
	Monnetti .	- Fungsi menyarankan
	2000	menggunakan kata seperti
1 1/21/1	7/7-2003	sebaiknya, baiknya
	Memperingatkan	- Tuturan pada dakwah berdasarkan
	- 777 THE	fungsi memperingatkan
111	// 111	- Tuturan dakwah yang
		penggunaannya bermaksud
1 4	1/1	mengingatkan Mt
	30	- Fungsi memperingatkan
		menggunakan kata seperti hati-
		hati.
	VIATA	NTC X
	MALA	
	- TITLE	